

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak berakhirnya era Orde Baru, Indonesia memasuki era reformasi dimana hal ini ditandai dengan keterbukaan arus media informasi dalam segala bidang lini kehidupan masyarakat, seiring dengan semakin canggihnya kemajuan zaman dan semakin mudahnya akses informasi mengakibatkan adanya peran penting dari suatu media baik itu media cetak maupun elektronik dalam merubah tatanan perilaku masyarakat termasuk dalam hal perilaku politik. Pemberitaan media yang cenderung bersifat independen di era reformasi tentunya akan diterima dengan mudah oleh masyarakat terutama di Indonesia.

Perilaku politik masyarakat Indonesia sangat dipengaruhi oleh pemberitaan yang muncul dari suatu media, baik itu media cetak maupun elektronik. Sebagaimana diutarakan oleh Subijanto, (2014) bahwa “Penggunaan pada kalangan masyarakat bisa disebut merupakan hal yang wajib, perkembangan yang terjadi pada ranah media di era keterbukaan informasi seperti sekarang ini menjadikan masyarakat mempunyai kemampuan dalam memberikan kritikan terhadap suatu berita”. Hal tersebut sejatinya mengacu pada teori media sebagai ruang publik yang dikemukakan oleh Habermas dalam (Rianne Subijanto, 2014) yaitu “Ruang yang hadir dalam ruang- ruang privat dan terbebas dari kepentingan-kepentingan”.

Salah satu media elektronik yang masih digandrungi oleh masyarakat luas adalah radio, dimana hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya sejumlah masyarakat yang rutin menggunakan radio dalam kesehariannya, kelebihan radio yang dapat didengar baik secara langsung maupun menggunakan perangkat *gadget* merupakan dua hal yang sangat disukai oleh masyarakat.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Effendy (2005 :4) radio dapat diberi julukan sebagai "*the fifth estate*" dimana hal ini diartikan bahwa media radio merupakan kekuatan kelima dalam suatu Negara setelah kekuasaan kehakiman, presiden maupun perwakilan rakyat serta pers sebagai kekuatan keempat. Asal usul nama panggilan adalah tahap kelangsungan hidup, kuasa penembusan, dan daya tarikan. Kuasa langsung datang daripada kesinambungan mencapai khalayak sasaran anda. Penembusan adalah kerana jarak dan halangan tidak diketahui. Dan daya tarikannya terletak pada tiga elemen yang mengiringi radio: muzik, lirik dan kesan bunyi.

Di Kota Tasikmalaya ada satu stasiun radio yang bersifat swasta yang masih eksis hingga saat ini, stasiun radio tersebut adalah Emdikei FM. Radio 102.9 Fm Emdikei dengan Kawasan Liputan Pemerintah Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, sebagian Kota Banjar dan sebagian Kabupaten Garut, mempunyai sasaran utama, kebanyakannya golongan muda dengan komposisi 40% laki-laki dan 60% perempuan dan sosial. ekonomi kelas pertengahan tahap. Program yang direka bentuk dan dipersembahkan kepada khalayak pendengar radio 102.9 FM Emdikei secara

serentak boleh dioptimumkan ke arah penembusan pasaran, supaya ini dapat diperkasakan untuk tujuan promosi. Radio Emdikei memiliki visi untuk menjadikan Radio Emdikei sentiasa berada di barisan hadapan kawasan Priangan Timur dan dapat dikenali di Wilayah Jawa Barat dengan memberikan pelbagai jenis informasi yang lengkap serta mampu menyajikan muzik yang berkualiti. Selain itu, Emdikei Radio dapat merealisasikan dan meningkatkan kelebihan daya saing syarikat. (<http://emdikeiradio.com>)

Sedangkan misi yang diemban oleh Stasiun radio ini diantaranya adalah :

1. Mengutamakan suara pendengar (*Voice Of the Listener*).
2. 2. Memberi perkhidmatan yang memuaskan hati pelanggan dalam menjalankan promosi (*Customer Satisfaction*).
3. 3. Meningkatkan sumber manusia yang berkualiti seperti yang diharapkan oleh pendengar (*Continuous Improvement of Business*).
4. 4. Menyediakan hiburan dan maklumat yang berkualiti, konsisten, sebenar, turun naik dan berguna untuk pendengar (Kepuasan Pendengar).
(<http://emdikeiradio.com>)

Berangkat dari visi dan misi tersebut dan sebagai bentuk dari representasi nilai politik dalam era reformasi seperti sekarang ini, Radio Emdikei senantiasa bertransformasi sebagai sebuah institusi yang menjadi media untuk menampung aspirasi dari setiap masyarakat yang ada di Kota Tasikmalaya dan sekitarnya.

Namun sepanjang sejarah kewujudannya di negara ini, radio tidak

pernah bebas daripada campur tangan pihak berkepentingan. Semasa pemerintahan kolonial Belanda, stesen radio swasta yang dikendalikan oleh asing menyiarkan program untuk tujuan komersial, manakala stesen radio swasta yang dikendalikan secara pribumi digunakan untuk mempromosikan seni dan budaya sebagai tambahan kepada kepentingan gerakan rohani negara. mempromosikan. (Kompasiana, diakses 11 Juni 2020)

Begitu juga yang terjadi pada radio Emdikei FM, berdasarkan hasil wawancara dengan pendengar setia Emdikei FM, berita-berita politik khususnya yang berkaitan dengan pesta demokrasi Emdikei FM sering terlibat dalam mengiklankan salah satu kelompok tertentu. Hal yang wajar sebenarnya karena sebagai stasiun radio swasta yang berorientasi komersial sering membuka kesempatan kepada semua pihak dari berbagai kalangan termasuk kalangan dunia politik seperti partai politik maupun calon legislative untuk berpromosi melalui radio emdikei ini, dengan harapan semakin banyaknya pihak yang melakukan promosi melalui radio ini akan membuat keuntungan radio ini meningkat.

Selain membuka kesempatan dalam promosi politik, nilai-nilai representasi politik yang ada dalam kegiatan operasional radio Emdikei FM ini juga dibuktikan dari sering terlibatnya radio Emdikei FM dalam menginformasikan berita politik baik lokal maupun nasional termasuk dalam menginformasikan kebijakan terkait penanganan pandemi covid 19 yang dilakukan oleh pemerintah kota Tasikmalaya yang terjadi sampai penelitian ini dilaksanakan, selain itu ketika ada kegiatan pesta demokrasi, entah itu

Pileg, Pilpres, Pilkada maupun Pilgub, radio ini sering ditunjuk oleh KPUD Kota Tasikmalaya sebagai salah media yang turut serta mensosialisasikan kepada masyarakat agar berpartisipasi secara aktif dalam mensukseskan setiap pesta demokrasi.

Dari beberapa fenomena di atas, maka perlu dilakukan penelahaan lebih lanjut terutama dalam hal representasi nilai-nilai politik dalam kegiatan operasional penyiaran radio, peneliti berpendapat mengenai pentingnya penelitian mengenai radio publik di tingkat lokal dan berharap bahwa penelitian tentang Emdikei FM ini dapat membuka pikiran tentang apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menjadi radio publik yang ideal, serta mampu menyegarkan Emdikei FM menjadi radio publik yang lebih profesional dan modern.

Karena menurut peneliti, dengan keberadaan Emdikei FM yang telah beroperasi selama 20 tahun di Kota Tasikmalaya tentunya harus menjadi penyeimbang bagi media komersial lainnya, dengan lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan khalayak Kota Santri ini, hal ini bisa dilakukan dengan senantiasa menggunakan prinsip independen, bebas untuk berekspresi dan memberikan kesempatan untuk beropini kepada seluruh pendengarnya.

B. Rumusan Masalah

Menilik latar belakang yang diuraikan sebelumnya, selanjutnya peneliti membuat suatu rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini dengan suatu pertanyaan “Bagaimana Representasi Nilai-Nilai Politik Dalam Kegiatan Operasional Penyiaran Informasi Publik di Radio Emdikei Tasikmalaya ?”

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Representasi Nilai-Nilai Politik Dalam Kegiatan Operasional Penyiaran Informasi Publik melalui acara yang disajikan dalam produksi siaran Radio Emdikei FM Tasikmalaya”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana bentuk representasi nilai-nilai politik yang terkandung dalam kegiatan operasional penyiaran informasi publik di Radio Emdikei FM Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dilihat dari aspek teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu, khususnya pada representasi nilai-nilai politik dan media masa guna menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat menyebarkan informasi serta masukan tentang Representasi Nilai-Nilai Politik Dalam Kegiatan Operasional Penyiaran Informasi Publik Radio Swasta.